

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sub sektor perikanan di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar. Hal ini mengingat wilayah Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan 17.508 pulau dan 81.000 km garis pantai, dimana sekitar 70% wilayah teritorialnya berupa laut. Perairan laut seluas total 5,8 juta km<sup>2</sup> (Nurlina, 2018). Kegiatan perikanan di Indonesia secara umum dibagi menjadi usaha penangkapan dan budidaya. Usaha penangkapan dan budidaya sebagian besar masih berfokus pada pemenuhan kebutuhan konsumsi masyarakat. Seiring perkembangan dunia bisnis sektor perikanan mampu berkembang sebagai objek pariwisata. Salah satunya adalah objek wisata potensial yaitu kolam pemancingan (Siwanto, 2021).

Memancing merupakan salah satu hobi yang banyak digemari masyarakat. Banyak orang yang meluangkan waktunya untuk memancing karena aktivitas ini bisa menghilangkan stress dan mengurangi kelelahan akibat rutinitas pekerjaan. Aktivitas memancing dapat dilakukan di sungai, rawa, kolam atau empang, bendungan, atau dilaut. berdasarkan jumlah peminatnya, memancing dikolamlah yang paling banyak penggemarnya. Begitu tingginya minat masyarakat memancing dikolam, membuat kegiatan ini semakin hari semakin marak, hal ini dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya aktivitas memancing yang dilakukan pada hari libur atau hari pekan (Pratama, 2015).

Kolam pemancingan juga merupakan salah satu jenis usaha yang cukup populer di Provinsi Jambi. Hal ini terbukti dari meningkatnya usaha kolam pemancingan berkonsep galatama yang berdiri di Desa Suka Maju, Kecamatan

Mestong, Kabupaten Muaro Jambi. Memiliki kolam pemancingan yang aktif yaitu kolam ikan mas dengan luas dan jumlah ikan siraman tertinggi dari 2 Desa lainnya yang berada di Kecamatan Mestong yaitu luas kolam 120 x 100 x 120 meter dan jumlah ikan siraman sebanyak 350 kg/minggu (Lampiran 1). Kolam pemancingan berkonsep galatama mendapatkan penghasilan terbesar dari penyelenggaraan perlombaan memancing ikan. Penghasilan usaha bergantung pada jumlah peserta yang hadir pada saat event lomba. Usaha kolam pemancingan pada situasi terburuk dapat mengalami kerugian apabila hadiah perlombaan tidak dapat tertutup oleh biaya pendaftaran peserta yang hadir. Penyelenggaraan perlombaan umumnya dilakukan 1 kali dalam seminggu. Usaha kolam pemancingan berkonsep galatama ini telah berjalan selama beberapa tahun dan menjadi salah satu sumber pendapatan serta tempat untuk menyalurkan hobi memancing bagi masyarakat sekitar.

Usaha pemancingan Telaga Manggis terjadi fenomena yang berfluktuasi diawali dengan peningkatan dari bulan Mei sebanyak 621 peserta menjadi 674 peserta di bulan Juni tetapi diikuti dengan sedikit penurunan di bulan berikutnya. Fluktuasi ini mengakibatkan penghasilan usaha pemancingan menjadi tidak stabil, sehingga berkaitan dengan kesejahteraan yang juga tidak stabil, sedangkan kesejahteraan itu sangat penting untuk diperhatikan karena berkaitan dengan kehidupan pelaku ekonomi, oleh karena itu penting untuk dikaji keragaan usaha pemancingan Telaga Manggis, di Desa Suka Maju, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi (Lampiran 2).

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran usaha pemancingan Telaga Manggis di Desa Suka Maju Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi?
2. Bagaimana kondisi pendapatan dan efisiensi usaha pemancingan Telaga Manggis di Desa Suka Maju Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan gambaran usaha pemancingan Telaga Manggis di Desa Suka Maju, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi.
2. Menganalisis kondisi pendapatan dan efisiensi usaha pemancingan Telaga Manggis di Desa Suka Maju, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi.

## 1.4. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pengetahuan bagi peneliti, instansi pemerintah khususnya Kabupaten Muaro Jambi terkait dengan pengembangan ilmu pengetahuan yang didapat.
2. Sebagai bahan informasi mengenai kondisi pendapatan dan efisiensi biaya usaha pemancingan Telaga Manggis di Desa Suka Maju, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi.